



MODUL

BAHASA INDONESIA

KALIMAT TUNGGAL DALAM BERITA



SMP/MTs
Kelas

VII

NEWS

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah saya panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah swt yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan modul ini.

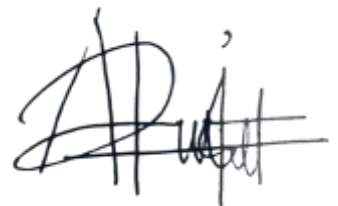
Modul ini disusun untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sesuai dengan segmentasi peserta, maka modul ini disusun dengan kualifikasi yang tidak diragukan lagi.

Teknik penyajian yang diangkat dilakukan secara terpadu tanpa pemilihan berdasarkan jenjang pendidikan. Cara ini diharapkan bisa meminimalisir terjadinya pengulangan topik berdasarkan jenjang pendidikan.

Pembahasan yang akan disampaikan pun disertai dengan soal-soal yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian dan ketuntasan.

Penyusun menyadari bahwa di dalam pembuatan modul masih banyak kekurangan, untuk itu penyusun sangat membuka saran dan kritik yang sifatnya membangun. Mudah-mudahan modul ini memberikan manfaat.

Yogyakarta, 5 April 2023



Arif Fadhil Hakim

Daftar Isi



A. Deskripsi Modul

Modul yang berjudul “Modul Ajar Kalimat Tunggal Pada Teks Berita” Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Kelas 7 SMP terdiri dari 1 bab pembelajaran yang telah disusun dengan sedemikian rupa sehingga dapat membantu guru maupun peserta didik untuk memudahkan dalam memahami teori maupun praktik bahasa Indonesia sesuai dengan kompetensi yang sedang dipelajari. Modul ini merupakan luaran skripsi dari materi teks berita. Adapun hasil belajar yang diharapkan setelah mempelajari modul ini yaitu peserta didik dapat mengidentifikasi dan menganalisis teks berita khususnya pada materi kalimat tunggal. Modul ini juga membantu memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien karena modul ini disajikan dan dikemas dalam bentuk yang ringkas serta disertai evaluasi pembelajaran.

B. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Modul Ajar Kalimat Tunggal Pada Teks Berita” kelas 7 SMP ini berisi tentang petunjuk penggunaan modul, Langkah-Langkah pembelajaran, materi, serta soal-soal untuk mendukung pemahaman peserta didik. Modul ini dilengkapi dengan Latihan untuk menguji pemahaman dan penugasan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut:

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui arah pengembangan modul.
2. Membaca kompetensi dan tujuan yang akan dicapai
3. Pelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Ikuti semua tahapan yang ada pada modul

C. Target yang Dicapai

Target yang ingin dicapai setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta didik mampu memahami kalimat tunggal pada teks berita secara benar, efisien, dan tepat sasaran. Peserta didik juga diharapkan dapat mengimplementasikan kegiatan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Untuk kerja yang didapatkan setelah mempelajari modul ini berupa pengetahuan, psikomotorik, dan afektif yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

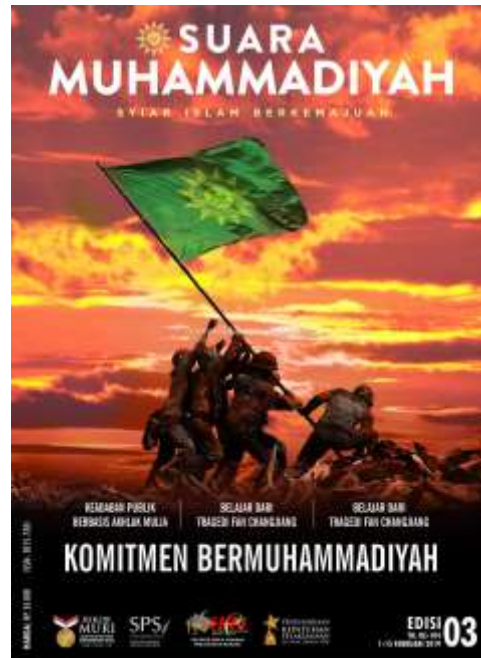
D. Cek Kemampuan

Untuk mengetahui penguasaan materi setelah mengimplementasikan modul ini dalam pembelajaran, jawablah pertanyaan di bawah ini untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap kompetensi yang diharapkan.

1. Bagaimana pendapat Anda setelah pembelajari modul ini?
2. Apakah Anda sudah menguasai modul pembelajaran dengan baik?
3. Bagaimana perbedaan sebelum dan setelah mempelajari modul ini?
4. Bagian kompetensi manakah yang belum Anda kuasai (mengalami kesulitan) dalam mempelajari modul ini?
5. Jelaskan dan urutkan kompetensi yang paling diperlukan hingga kurang diperlukan berdasarkan skala prioritas setelah mempelajari modul ini?



BAB 1



Mencari Kalimat Tunggal dalam Teks Berita



Nama	Arif Fadhil Hakim	Jenjang atau kelas	SMP / VII
Asal sekolah	Sekolah Menengah Pertama	Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	2 Kali Pertemuan 80 menit	Jumlah peserta didik	25
Profil pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bernalar kritis • Gotong royong 	Model Pembelajaran	Tatap muka Pendekatan TPACK Model PBL
Fase	D	Elemen	Menyimak dan Membaca
Tujuan Pembelajaran	3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar		
Kata Kunci	Kalimat tunggal, kaidah kebahasaan, teks berita, majalah <i>Suara Muhammadiyah</i>		
Deskripsi Umum Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan pembelajaran • Menyiapkan materi • Menyiapkan LK • Kegiatan pembelajaran, awal, inti, penutup • Refleksi • Mengulang Kembali Materi 		
Materi Ajar	Teks Berita		
Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Materi <i>powerpoint</i> • Laptop • Lcd • Video • Lembar kerja 		
Capaian Pembelajaran	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks berita dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna tersirat dan tersurat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, empati, dan kepedulian dari teks audiovisual dan visual. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi topik aktual yang dibaca dan dipirsa.		
Keterampilan dan Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menenal Teks Berita • Memahami kaidah kebahasaan teks berita 		
Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Latihan • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Evaluasi 	
Kegiatan Pembelajaran Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (lebih dari dua orang) 		



Mencari Kalimat Tunggal dalam Berita



Pengantar Modul

Teks berita tidak asing terdengar di telinga kita. Berita ini banyak terdapat di lingkungan sekitar kita. Berita dapat kita jumpai diberbagai media, misalnya televisi, majalah, koran, dan media social internet. Bahkan setiap harinya kita sering disuguhkan dengan berita-berita yang baru saja terjadi.

Tentunya kita pernah mendengar berbagai berita yang menarik, misalnya peristiwa yang sedang ramai diperbincangkan yang baru-baru saja terjadi. Berita sendiri menjadi daya Tarik untuk setiap orang sebab semua orang membutuhkan informasi untuk menambah wawasan mereka terhadap pandangan dalam menjalani kehidupan.


Informasi mengenai berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari bisa teman-teman peroleh melalui teks berita. Berita bisa disampaikan lewat televisi, radio, koran, majalah, media online, sampai media sosial. Tetapi, bagaimana ya proses penulisan teks berita itu? Apa saja yang harus dicantumkan? Pada pembelajaran bahan ajar ini teman-teman akan diajarkan mengenai kebahasaan teks berita khususnya kalimat tunggal.



Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Kalimat Tunggal pada Teks Berita” berisi tentang Langkah pembelajaran, materi ajar, serta lembar kerja peserta didik. Di dalam modul ini terdapat tiga topik pembelajaran, yaitu; (1) pengertian teks berita, (2) struktur teks berita, (3) kaidah kebahasaan teks berita. Modul ini digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran yang dimana didalamnya berisi lengkap tentang perangkat pembelajaran, mulai dari Langkah pembelajaran, materi ajar, penugasan, serta kunci jawaban dan pedoman penilaian.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya. Perhatikan petunjuk penggunaan modul berikut:

- 
1. Baca pengantar modul untuk mengetahui arah pengembangan modul.
 2. Membaca kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai melalui modul.
 3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
 4. Ikuti semua tahapan yang ada pada modul.



Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul “Kalimat Tunggal pada Teks Berita” diharapkan peserta didik dapat :

1. Menelaah unsur teks berita
2. Mennelaah struktur teks berita
3. Menelaah kaidah kebahasaan teks berita



Penyajian Modul

Materi teks cerita imajinasi akan disampaikan dalam 3 unit.

1. Pertemuan pertama.
Kegiatan dalam unit 1 meliputi kegiatan menelaah unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN**PERTEMUAN KE-1****Pendahuluan (10 menit)**

1. Pendidik membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak berdoa (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa).
2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Pendidik mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik.
4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Kelas terbagi menjadi dua bagian yakni (a) kelompok cukup mahir dan (b) kelompok perlu pendampingan. Kelompok ini dibentuk dari hasil asesmen awal pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 menit)

Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik, seperti berikut. <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kalian tahu apa saja kaidah kebahasaan teks berita? b. Apakah kalian tau apa itu kalimat tunggal? c. Apakah kalian tau kalimat tunggal berdasarkan predikat dan pola fungsionalnya? 2. Peserta didik diajak untuk mengamati teks berita yang sudah ditentukan. 3. Pendidik mengajukan pertanyaan terkait teks berita yang sudah ditayangkan. 4. Pendidik memberikan materi kaidah kebahasaan teks berita
Mengorganisasi peserta didik dalam belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 3-4 anggota. 6. Pendidik memberikan teks berita yang diberikan kepada peserta didik. 7. Peserta didik menyusun pertanyaan mengenai kaidah kebahasaan teks berita.

<p>Memberikan bimbingan pada individu maupun kelompok.</p>	<p>8. Peserta didik secara berkelompok mengamati dan mencari informasi berdasarkan teks berita yang diamati.</p> <p>9. Peserta didik menjawab pertanyaan mengenai kaidah kebahasaan yang sudah disusun pada kegiatan sebelumnya.</p> <p>10. Peserta didik berdiskusi untuk menentukan kaidah kebahasaan berdasarkan hasil temuannya.</p> <p>11. Untuk membantu peserta didik, pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengingat peserta didik pada contoh materi yang sudah diberikan.</p> <p>12. Pendidik memberikan arahan lebih banyak pada peserta didik kelompok C dibandingkan dengan kelompok B.</p> <p>13. Peserta didik kelompok C menentukan kaidah kebahasaan teks berita yang disepakati.</p>
<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya peserta didik</p>	<p>14. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk menentukan kaidah kebahasaan teks berita pada teks berita yang sudah diberikan.</p> <p>15. Peserta didik kelompok B dan C menentukan kaidah kebahasaan teks berita yang sudah diberikan.</p> <p>16. Peserta didik secara berkelompok menulis kaidah kebahasaan.</p>
<p>Melakukan analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah</p>	<p>17. Peserta didik menyampaikan kaidah kebahasaan yang telah ditemukan di depan kelas.</p> <p>18. Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap penyampaian kaidah kebahasaan yang disampaikan oleh peserta didik yang presentasi.</p> <p>18. Pendidik memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah menyampaikan hasil belajarnya.</p> <p>19. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan dan memberikan penilaian.</p> <p>20. Pendidik melakukan evaluasi terhadap pembelajaran peserta didik</p>
<p>Penutup (10 menit)</p>	
<p>1. Peserta didik membuat simpulan dari apa yang sudah dipelajari dari kegiatan memahami</p> <p>2. Peserta didik memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Pendidik memberikan apresiasi proses pembelajaran yang sudah dilakukan.</p>	

Asesmen

- Sikap : Observasi (Profil Pelajar Pancasila 3 dimensi gotong royong, kreatif, dan bernalar kritis)
- Pengetahuan : Tes Tertulis (Penugasan analisis masalah berbentuk esay)
- Peforma : Penilaian Kinerja (Runtutan Penulisan Hasil Analisis)

Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Remedial	Pengayaan
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik melaksanakan remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.• Remedial dilakukan sebanyak satu kali dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diberikan teks cerita berita kemudian menelaah kaidah kebahasaan teks berita.• Peserta didik menjadi pendamping tutor sebaya bagi temannya yang remedial.

Rubrik Penilaian

Pertemuan 1

No	Aspek yang dinilai (bobot 10)	Jumlah skor
1.	Jika mampu menentukan kalimat tunggal dengan tepat dan benar	10
2.	Jika mampu menentukan kalimat tunggal tetapi kurang lengkap.	8
3.	Jika mampu menentukan kalimat tunggal tetapi tidak tepat.	6
4.	Jika mampu menentukan menentukan kalimat tunggal tetapi tidak mampu menganalisis pola kalimat tunggal.	5
5.	Apabila peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan.	0

Rumusan Nilai:

$$\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{50} = \text{Hasil}$$

A. Teks Berita

Pernahkah teman-teman membaca sebuah berita melalui media sosial, website, majalah, ataupun koran. Teman-teman pasti pernah mencari sesuatu bacaan untuk dijadikan bahan pembelajaran. Dalam berita terdapat banyak informasi terbaru mengenai kejadian aktual dan faktual. Tentunya berita bisa diakses dengan mudah dicari.

Teks berita merupakan teks yang melaporkan suatu kejadian yang akan terjadi atau peristiwa yang akan terjadi. Menurut Silviana & Suriyadi (2016) teks berita adalah penyampaian informasi mengenai suatu kejadian melalui media cetak. Ermanto (dalam Wijayanti, 2022) mendefinisikan berita sebagai kejadian pada aspek kehidupan umat manusia yang dirasa aktual, memiliki daya tarik, dianggap penting, dan menggugah rasa ingin tahu pembaca. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa teks berita adalah teks yang memuat laporan informasi penting tentang suatu peristiwa yang menarik perhatian publik yang telah terjadi yang ditulis/dilaporkan oleh jurnalis pada media massa.

PRM TAMBAKTORO SELENGGARAKAN TABLIGH AKBAR DAN BAKTI SOSIAL



PEKALONGAN. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Tambakroto, beberapa waktu yang lalu menyelenggarakan tabligh akbar sekaligus bakti sosial khitanan massal, cek kesehatan dan pengobatan gratis untuk masyarakat. Acara tersebut diselenggarakan di kompleks masjid Al-Ikhsan Tambakroto, Kajen, Pekalongan, Jawa Tengah.

Tabligh akbar diisi oleh Ustadz Dr Ibnu Sholeh dari Majelis Tabligh PWM Jawa Tengah. Peserta khitanan massal ada 15 anak. Sedangkan pengobatan mata dan pemeriksaan kesehatan gratis bekerja sama dengan Klinik Pratama Muhamka Cabang Kajen dan RSI Pekajangan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menebar kebaikan dan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kemaslahatan umat. Harapannya dari kegiatan ini sebagai syiar gerakan Muhammadiyah di desa Tambakroto dan sekitarnya sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara Persyarikatan Muhammadiyah dan warga.

Ustad Dr Ibnu Sholeh, MAg, dalam tausiahnya menyampaikan, pentingnya menjaga perdamaian dengan meminimalisir perselisihan dalam aspek agama dan kehidupan. Hal tersebut tercermin dalam Muhammadiyah, sebagai organisasi Islam berpandangan Islam Wasathiyah, yaitu tidak ekstrem kanan atau kiri dan proposional dalam segala aspek kehidupan.

Acara tersebut dihadiri masyarakat Tambakroto dan sekitarnya. Di akhir acara, PCM Kajen meresmikan toko Al-Ikhsan secara simbolis dengan memotong pita.



B. Menelaah Unsur Teks Berita

Unsur berita yang terdapat dalam buku siswa kelas VII SMP pada Kurikulum Merdeka sebagai berikut.

1. Judul berita

Judul berita menggambarkan isi pokok berita dan menarik perhatian pembaca.

2. Teras berita

Teras berita berisi pokok peristiwa yang akan diberitakan. Biasanya, dalam bagian ini tergambar: apa, di mana, kapan, siapa, bagaimana, peristiwa yang terjadi (bisa disingkat ADIKSIMBA). Teras berita merupakan bagian terpenting karena bagian ini memuat isi pokok sebuah berita.

3. Isi berita

Bagian isi berita merupakan bagian uraian berita. Dalam bagian ini, penulis menerangkan peristiwa yang ia beritakan.

Kosasih (dalam Wijayanti, 2022) menyampaikan berdasarkan susunannya, informasi dalam teks berita dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu informasi yang penting dan informasi yang tidak penting. Informasi penting disebut juga pokok-pokok informasi atau unsur-unsur berita. Sebuah berita layak disebut sebagai berita apabila telah memenuhi unsur berita, unsur tersebut berupa 5W + 1H (what, where, when, who, why, how) dalam bahasa Indonesia memiliki arti (apa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana).





C. Menelaah Struktur Teks Berita

Struktur teks berita terdiri atas tiga bagian, yaitu:

1. kepala berita (lead)

bagian awal pemberitaan yang memuat keenam unsur berita. Kepala berita berisikan informasi penting yang susunan unsurnya dapat bervariasi. Dapat dimulai dengan kata “apa” atau dengan kata “kapan

2. tubuh berita

penjelasan atau rincian lebih lanjut dari 5W+1H. Tubuh berita juga merupakan inti dari seluruh informasi yang dibagi dalam teks berita tersebut. Bagian ini benar-benar menjelaskan informasi tambahan dari peristiwa yang dibahas dalam berita.

3. ekor berita

Struktur yang memuat informasi tidak penting yang tidak memiliki kaitan langsung dengan judul beritanya.

Informasi berita dibagi menjadi dua bagian, yaitu informasi yang penting dan informasi yang tidak penting. Koesasih (dalam Wijayanti, 2022) menyatakan keenam pertanyaan (untuk menentukan unsur-unsur berita) itu lazim ditempatkan pada bagian kepala berita (lead) dan tubuh berita. Adapun susunan unsur-unsur berita bisa ditempatkan secara variatif, misalnya ada berita yang penyajiannya dimulai dari “apa” ada pula yang di mulai dai “kapan”. Unsur “bagaimana” biasanya diletakkan di bagian tubuh berita. Untuk informasi yang tidak penting diletakkan di bagian ekor berita.

B. Pola Fungsional

Fungsi sintaksis menurut Moeliono, dkk. (2017) menyatakan fungsi sintaksis adalah slot yang diisi oleh kata atau satuan yang berhubungan dengan unsur lain di dalam kalimat. Fungsi sintaksis utama dalam bahasa adalah predikat, subjek, objek, pelengkap, dan keterangan. Dibawah ini berturut dibicarakan fungsi predikat, subjek, objek, pelengkap, dan keterangan.

Subjek

Subjek merupakan unsur kalimat yang berfungsi sebagai inti dari pembicaraan dalam kalimat. Sejalan dengan pendapat diatas, pengertian subjek menurut Moeliono, dkk. (2017) subjek merupakan fungsi sintaksis terpenting kedua setelah predikat

Contoh: Muhammadiyah (S) menitipkan (P) harapan besar (O).

Kata “Muhammadiyah” dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai subjek.

Predikat

Predikat merupakan unsur pokok yang disertai subjek di sebelah kiri dan, jika ada, unsur objek, pelengkap, dan keterangan (wajib) di sebelah kanan.

Contoh: Ia (S) dipenjara (P)

Kata “dipenjara” dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai predikat

Objek

Objek merupakan kata yang terletak setelah predikat. Objek dapat didefinisikan sebagai benda (nomina). Sejalan dengan pendapat diatas menurut Moeliono, dkk. (2017)

Contoh: Jokowi (S) mendorong (P) Pemuda Muhammadiyah (O).

Kata “Pemuda Muhammadiyah” dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai objek.

Keterangan

Keterangan merupakan kata yang digunakan dalam kalimat yang sifatnya menerangkan keadaan atau sifat. Menurut Moeliono, dkk. (2017) keterangan merupakan fungsi sintaksis yang paling beragam dan paling mudah berpindah letaknya.

Contoh: Pada 15 Februari (K) Klinik Muhamamdiyah PKU (S) berdiri (P)

Kata “Pada 15 Februari” dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai keterangan waktu

Pelengkap

Pelengkap berfungsi untuk melengkapi unsur dalam kalimat. Pengertian pelengkap menurut Moeliono, dkk. (2017) ciri-ciri pelengkap dapat ditulis sebagai berikut (1) pelengkap berwujud frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, frasa preposisional, atau klausa.

Contoh: Pemerintah Indonesia juga (S) diharapkan (P) berperan aktif mengupayakan resolusi konflik sesuai dengan prinsip bebas dan aktif (Pel).

Kata “berperan aktif mengupayakan resolusi konflik sesuai dengan prinsip bebas dan aktif” dalam kalimat tersebut berfungsi sebagai pelengkap.



PRM TAMBAKTORO SELENGGARAKAN TABLIGH AKBAR



PEKALONGAN. Pimpinan Ranting Muhammadiyah Tambakoro, beberapa waktu yang lalu menyelenggarakan tabligh akbar sekaligus bakti sosial khitanan massal, cek kesehatan dan pengobatan gratis untuk masyarakat. Acara tersebut diselenggarakan di kompleks masjid Al-Ikhsan Tambakroto, Kajen, Pekalongan, Jawa Tengah.

Tabligh akbar diisi oleh Ustadz Dr Ibnu Sholeh dari Majelis Tabligh PWM Jawa Tengah. Peserta khitanan massal ada 15 anak. Sedang pengobatan mata dan pemeriksaan kesehatan gratis bekerja sama dengan Klinik Pratama Muhamka Cabang Kajen dan RSI Pekajangan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menebar kebaikan dan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kemaslahatan umat. Harapannya dari kegiatan ini sebagai syiar gerakan Muhammadiyah di desa Tambakroto dan sekitarnya sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara Persyarikatan Muhammadiyah dan warga.

Ustad Dr Ibnu Sholeh, MAg, dalam tausiahnya menyampaikan, pentingnya menjaga perdamaian dengan meminimalisir perselisihan dalam aspek agama dan kehidupan. hal tersebut tercermin dalam Muhammadiyah, sebagai organisasi Islam berpandangan Islam Wasathiyah, yaitu tidak ekstrem kanan atau kiri dan proposional dalam segala aspek kehidupan.

Acara tersebut dihadiri masyarakat Tambakroto dan sekitarnya. Di akhir acara, PCM Kajen meresmikan toko Al-Ikhsan secara simbolis dengan memotong pita.

Contoh Soal

Cari dan tulislah kalimat tunggal yang ada dalam teks berita di atas serta analisislah pola fungsionalnya!

- Pimpinan Ranting Muhammadiyah Tambakroto, beberapa waktu yang lalu
S K₁
menyelenggarakan tabligh akbar sekaligus bakti sosial khitanan massal, cek
P O
Kesehatan dan pengobatan gratis untuk masyarakat.
K₂
- Acara tersebut diselenggarakan di kompleks masjid Al-Ikhsan Tambakroto
S P K
Kajen, Pekalongan, Jawa Tengah.
- Di akhir acara, PCM Kajen meresmika toko Al-Ikhsan secara simbolis dengan
K₁ S P O K₂
memotong pita.
- Peserta khitanan massal ada 15 anak.
S P

DIKLAT ALAM KOKAM, LATIHAN VERTICAL RESCUE



Malang. Puluhan pemuda mengikuti diklat alam SAR yang dipusatkan di Gunung Katu Malam. Kegiatan ini sebagai rangkaian Diklat Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda (KOKAM) yang diselenggarakan PD Muhammadiyah Kabupaten Malang.

Agar bisa fokus mengikuti latihan, semua peserta dilarang melakukan komunikasi di luar. Alat komunikasi ponsel masing-masing harus ditinggal dan dinonaktifkan sementara. Perjalanan dilakukan mulai Sabtu siang hingga Ahad lewat dini hari.

Peserta Diklat Kokam ini, selain diberi materi ceramah, juga langsung praktik di lapangan di antaranya penanganan korban bencana alam dengan kondisi *vertical resque*. Selain itu diberikan materi penanganan korban yang mengalami kecelakaan atau cedera. Kegiatan lalu dilanjut latihan baris berbaris.

Kegiatan Diklat KOKAM PDPM Kabupaten Malang ini dipusatkan di SMK Muhammadiyah 9 Wagir. Materi selama diklat juga diberikan oleh Ali Muhtohirin, Kabid Hikmah dan Hubungan antar Lembaga PP Muhammadiyah. Temanya, memantapkan jiwa corsa dan tanggap bencana.

Pemantapan juga diberikan Kapolres Malang, AKBP Ferli Hidayat, serta materi dari Staf Rektor UMM, Boy Pradana ZTF. Materi bela diri teknis juga diberikan oleh dua pendekar Tapak Suci Daerah Kabupaten Malang (**Choirul Amin**)

PENUGASAN

1. Cari dan tulislah kalimat tunggal yang aada dalam teks berita di atas serta analisislah pola fungsionalnya!

NO	Kalimat tunggal
1	
2	
3	
4	

RANGKUMAN

1. Teks berita merupakan teks yang melaporkan suatu kejadian yang akan terjadi atau peristiwa yang akan terjadi. Menurut Silviana & Suriyadi (2016) teks berita adalah penyampaian informasi mengenai suatu kejadian melalui media cetak.
2. Unsur berita dibagi menjadi tiga, yakni (1) judul berita, (2) teras berita, (3) isi berita. Sebuah berita dapat disebut layak apabila memenuhi unsur 5W + 1H (*what, where, who, when, why, how*).
3. Struktur teks berita terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) kepala berita (lead), (2) tubuh berita, dan (3) ekor berita. Informasi berita dibagi menjadi dua bagian, yaitu informasi yang penting dan informasi yang tidak penting.
4. Kalimat tunggal menurut Alwi, dkk. (2010) adalah kalimat yang terdiri atas satu klausa. Hal itu berarti bahwa konstituen untuk setiap unsur kalimat seperti, subjek dan predikat, merupakan satu kesatuan
5. Fungsi sintaksis menurut Moeliono, dkk. (2017) menyatakan fungsi sintaksis adalah slot yang diisi oleh kata atau satuan yang berhubungan dengan unsur lain di dalam kalimat. Fungsi sintaksis utama dalam bahasa adalah predikat, subjek, objek, pelengkap, dan keterangan. Di bawah ini berturut dibicarakan fungsi predikat, subjek, objek, pelengkap, dan keterangan.

SOAL EVALUASI

A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d

1. Apakah arti kalimat tunggal ?
 - a. Kalimat yang terdiri dari satu klausa
 - b. Kalimat yang terdiri dari dua klausa atau lebih
 - c. Kalimat yang terdiri dari tiga klausa
 - d. Kalimat yang terdiri dari SPOK

2. Apakah arti klausa ?
 - a. Suatu bahasa yang terdiri dari anak kalimat dan induk kalimat
 - b. Suatu bahasa yang terdiri dari suatu bahasa subjek dan prediket atau subjek saja
 - c. Suatu bahasa yang terdiri dari kalimat Tanya
 - d. Suatu kalimat yang terdiri dari kalimat perintah

3. "Ani belajar di kamar". Kalimat tersebut termasuk contoh

 - a. Kalimat majemuk bertingkat
 - b. Kalimat majemuk setara
 - c. Kalimat majemuk bertinggal atau setara
 - d. Kalimat tunggal

4. Adik bermain boneka panda di teras rumah.
Kata boneka panda kalimat tersebut menduduki jabatan...
 - a. Subjek
 - b. Predikat
 - c. Objek
 - d. Pelengkap

5. Kalimat berikut yang berpola K-S-P adalah..
 - a. Sejak tadi siang mereka berbicara.
 - b. Olahraga renang masih dianaktirikan.
 - c. Kejuaraan tenis meja dimenangi atlet itu.
 - d. Ayah memeriksakan sakitnya ke dokter

Kunci Jawaban LKPD

1. Puluhan pemuda mengikuti diklat SAR yang dipusatkan di Gunung
S P O K
Katu Malam.

2. Kalimat di atas merupakan kalimat verba transitif.

Perjalanan dilakukan mulai Sabtu siang hingga Ahad lewat dini hari.

S P K
Kalimat di atas merupakan kalimat verba pasif.

3. Kegiatan Diklat KOKAM PDPM Kabupaten Malang ini dipusatkan
S P
di SMK Muhammadiyah 9 Wagir.
K

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal; verba pasif.

4. Materi bela diri teknis juga diberikan oleh dua pendekar Tapak Suci
S P K
Daerah Kabupaten Malang.

Kalimat di atas merupakan kalimat tunggal verba pasif.

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. A
2. A
3. D
4. D
5. A



Saran Referensi

Untuk menambah pengetahuan, peserta didik disarankan untuk membaca materi/ bahan bacaan dari :

1. BSE Bahasa Indonesia kelas VII SMP
2. Koran atau surat kabar
3. Majalah *Suara Muhammadiyah*



Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2016. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1. Ramha, dkk. (2021). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan
2. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
3. *Majalah Suara Muhammadiyah* ([Suara Muhammadiyah | Portal Islam Berkemajuan, Islami dan Lugas](#))
4. Subarna, Rakhma, dkk. 2021. Buku Guru Bahasa Indonesia Bab 2 Fase-D



Arif Fadhil Hakim, lahir di Yogyakarta pada 1 Oktober 2001. Ia menempuh pendidikan jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Toboali dengan jurusan Ilmu Pendidikan Alam (2016— 2019). Sejak 2019 hingga sekarang, ia melanjutkan pendidikannya S-1 di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Ia aktif diberbagai organisasi baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Ia juga lolos Studi Independen Kemdikbud Ristek pada PT. Nurul Fikri Cipta Inovasi padang bidang Digital Marketing.